

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN TERAPI *BUTTERFLY HUG* UNTUK MENINGKATKAN
RASA PERCAYA DIRI PADA LANSIA YANG MENGALAMI HARGA
DIRI RENDAH DENGAN DIAGNOSA MEDIS SKIZOFRENIA
DI PUSKESMAS PARE KABUPATEN KEDIRI
(STUDI KASUS)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A. Md. Kep.)
Pada Program Studi D-III Keperawatan



Oleh:

NIA SOFI QUROTUL

NPM: 2225050061

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Oleh :

Nia Sofi Qurotul
NPM : 2225050061

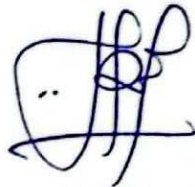
Judul :

**PENERAPAN TERAPI *BUTTERFLY HUG* UNTUK MENINGKATKAN
RASA PERCAYA DIRI PADA LANSIA YANG MENGALAMI HARGA DIRI
RENDAH DENGAN DIAGNOSA MEDIS SKIZOFRENIA
DI PUSKESMAS PARE KABUPATEN KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

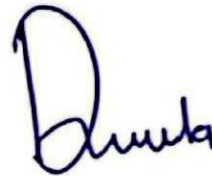
Tanggal : 7 Juli 2025

Pembimbing I



Norma Risnasari, S.Kep. Ns. M.Kes.
NIDN. 0708088001

Pembimbing II



Dhian Ika Prihananto, S.KM. M.KM.
NIDN. 0701127806

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Oleh :

Nia Sofi Qurotul
NPM : 2225050061

Judul :

**PENERAPAN TERAPI *BUTTERFLY HUG* UNTUK MENINGKATKAN
RASA PERCAYA DIRI PADA LANSIA YANG MENGALAMI HARGA DIRI
RENDAH DENGAN DIAGNOSA MEDIS SKIZOFRENIA
DI PUSKESMAS PARE KABUPATEN KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sidang Tugas Akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri Pada
Tanggal : 9 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Norma Risnasari, S.Kep. Ns. M.Kes

2. Penguji I : Muhammad Mudzakkir, M.Kep

3. Penguji II : Dhian Ika Prihananto, S.KM. M.KM

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN.0703098802

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nia Sofi Qurotul

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Kediri, 13 Februari 2004

NPM : 2225050061

Fak/ Prodi : FIKS/Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang menyatakan,



Nia Sofi Qurotul

NPM. 2225050061

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

-Jika bukan karena Allah mampukan, aku mungkin telah lama menyerah.
(Q.S Al-Insyirah: 05-06)

Hidup yang tak dipertaruhkan, tak akan pernah dimenangkan
-Sutan Sjahrir

Hidup bukan untuk saling mendahului, bermimpilah sendiri sendiri
-Baskara Putra

PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi rasa syukur, rasa semangat, ambisi dan selalu menemani setiap tetes air mata yang keluar saat saat penulisan karya tulis ilmiah yang tak mudah. “Bersujudlah, maka jiwamu akan tenang dan hatimu akan dekat dengan-Nya”.
2. Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk dunia saya, yaitu Ibu Siti Sofiatin, yang memeluk raga kecilku, yang memeluk jiwaku, yang membersamai doa doaku, yang memeluk api marahku, yang telah berjuang mati-matian mengorbankan hidupnya untukku dan adikku, bahkan tak pernah sedetikpun saya bisa membayangkan hidup tanpanya, “semoga lama hidupmu disini, melihatku berjuang sampai akhir”. Ibu, selamanya hidupku kupersembahkan untukmu.
3. Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk adik dari ibu saya, mas Samsudin yang memanggil dengan penuh cinta “mba nia ku”, yang tak pernah sedikitpun rela melihat saya terluka, bahkan sekedar luka kecil pun ia tak rela. Manusia hebat yang membantu ibu saya dalam membesarkan, mendidik, menyayangi, merawat saya sejak kecil, Terimakasih atas semua kasih yang telah tercurahkan di setiap hari yang penuh makna.
4. Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk saudara serahim saya Moh. Afrizal, yang telah tumbuh dewasa menjadi lelaki yang bisa melindungi kakaknya, “hiduplah lebih baik, dibanding diriku”. Bahkan aku berjanji akan berusaha sekuat mungkin untuk masadepanmu yang cerah, adikku.

5. nenek saya Ibu Siti Zarok, kakek saya Bapak Ngawami, yang selalu memberi kasih tak ternilai didunia ini, yang memberi arti bahwa hidup saya berharga dan penuh makna, dititik manapun hidup saya, mereka akan selalu disamping saya menemani setiap langkah, menemani setiap perjalanan panjang yang penuh tantangan. Terimakasih atas dukungan yang penuh perhatian.
6. Tante Nita, Tante Fella, Tante Nurul, dan para om yang telah memberi semangat dalam setiap penulisan kalimat per kalimat tugas akhir ini. Dititik ini saya tak luput dari doa dan harapan mereka, bahkan karena mereka saya berada disini. Tanpa dukungan mereka, saya tak menyandang gelar dibelakang nama saya.
7. Fathimah Azzahra, sahabat saya, terimakasih telah menerima kekurangan dalam diri saya selama 15 tahun, sejak itu saya menyadari bahwa tak semua manusia “*people come n go*”. kami tumbuh bersama, saling menggenggam.
8. Muhammad Kafanal Kafi Elzazain, salah satu bagian dari perjalanan hidup penulis, karya tulis ilmiah ini tertulis atas dorongan yang kuat darinya. Terimakasih atas segala rasa cinta yang selalu mengiringi langkah saya.
9. Para sahabat seperjuangan, yang menemani, merangkul, mendukung dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, salah satu anugerah dalam perjalanan yang panjang ini. Semoga kita tak hanya dibangku kuliah, namun selamanya.
10. Norma Risnasari, S.Kep. Ns. M.Kes selaku dosen pembimbing 1 dan Dhian Ika Prihananto, S.KM, M.KM selaku pembimbing 2 saya yang telah membimbing dengan penuh perhatian selama penyelesaian tugas akhir saya. Terima kasih atas ilmu dan nasihat yang diberikan kepada saya.
11. Seluruh bapak ibu dosen UN PGRI Kediri, khusus nya bapak ibu dosen Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Program Studi DIII Keperawatan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu karena telah memberikan banyak ilmunya selama proses belajar selama ini.
12. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive. I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

ABSTRAK

NIA SOFI QUROTUL. Penerapan Terapi *Butterfly Hug* Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Lansia Yang Mengalami Harga Diri Rendah Dengan Diagnosa Medis Skizofrenia Di Puskesmas Pare Kabupaten Kediri, Tugas Akhir, Prodi DIII Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.

Harga diri rendah merupakan kondisi psikologis yang ditandai dengan perasaan tidak berharga, kurang percaya diri, serta kecenderungan menarik diri dari lingkungan sosial. Lansia dengan skizofrenia memiliki risiko lebih tinggi mengalami gangguan harga diri akibat isolasi sosial dan stigma masyarakat. Terapi *Butterfly Hug* adalah teknik psikologis nonfarmakologis yang bertujuan menurunkan emosi negatif dan memperkuat persepsi positif.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis lansia yang mengalami harga diri rendah dengan diagnosa medis skizofrenia sebelum dan sesudah dilakukan terapi *Butterfly Hug*.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah dua lansia yang mengalami harga diri rendah dan telah terdiagnosis skizofrenia. Analisis skor harga diri dilakukan menggunakan kuesioner *Rosenberg Self-Esteem Scale* (RSES) untuk mengetahui perubahan tingkat percaya diri. Pengukuran dilakukan selama tiga hari dengan durasi 10–15 menit setiap sesi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor harga diri sebelum dan sesudah terapi *Butterfly Hug*, yaitu Subjek I meningkat dari skor 18 menjadi 22 dan Subjek II dari 16 menjadi 20. Terapi *Butterfly Hug* terbukti dapat meningkatkan harga diri dan rasa percaya diri pada lansia dengan skizofrenia.

Rekomendasi diperlukan konsistensi dalam penerapan terapi *Butterfly Hug* secara mandiri dan rutin untuk menurunkan harga diri rendah pada lansia dengan skizofrenia.

Kata Kunci: harga diri rendah, lansia, skizofrenia, *Butterfly Hug*

ABSTRACT

NIA SOFI QUROTUL. *Application of Butterfly Hug Therapy to Increase Self-Confidence in Elderly Individuals Experiencing Low Self-Esteem with a Medical Diagnosis of Schizophrenia at Pare Community Health Center, Kediri Regency, Final Project, DIII Nursing Study Program, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.*

Low self-esteem is a psychological condition characterized by feelings of worthlessness, lack of self-confidence, and a tendency to withdraw from social interactions. Elderly individuals with schizophrenia are at a higher risk of experiencing low self-esteem due to social isolation and societal stigma. Butterfly Hug therapy is a non-pharmacological psychological technique aimed at reducing negative emotions and strengthening positive self-perception.

This study aims to analyze elderly individuals with low self-esteem and a medical diagnosis of schizophrenia before and after receiving Butterfly Hug therapy.

This research is descriptive with a case study approach. The subjects of this study were two elderly individuals with low self-esteem who had been diagnosed with schizophrenia. Self-esteem scores were analyzed using the Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES) to identify changes in self-confidence levels. The intervention was conducted over three days, with each session lasting 10–15 minutes.

The results showed an increase in self-esteem scores before and after the Butterfly Hug therapy, with Subject I improving from 18 to 22 and Subject II from 16 to 20. Butterfly Hug therapy was proven to enhance self-esteem and self-confidence in elderly individuals with schizophrenia.

It is recommended that the Butterfly Hug therapy be practiced independently and consistently to help reduce low self-esteem in elderly people with schizophrenia.

Keywords: *low self-esteem, elderly, schizophrenia, Butterfly Hug*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standar ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains UN PGRI Kediri.
3. Endah Tri Wijayanti, M.Kep.,Ns selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan yang telah memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Norma Risnasari, S.Kep. Ns. M.Kes selaku pembimbing pertama yang telah sabar dan penuh perhatian dalam memberikan bimbingan guna untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.
5. Dhian Ika Prihananto, S.KM, M.KM selaku dosen pembimbing kedua yang telah sabar dan penuh perhatian dalam memberikan bimbingan guna untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.
6. Moh. Saifudin Zuhri, S.Sos selaku Kepala Bakesbangpol Kabupaten Kediri yang telah memberikan izin penelitian
7. dr. Ahmad Khotib M.Kes selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri yang telah memberikan izin penelitian.
8. dr. Fransiska Dwi Anggreny Selaku Kepala Puskesmas Pare Kabupaten Kediri yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian guna untuk menyelesaikan tugas karya tulis ilmiah ini.
9. Responden yang telah bersedia menjadi bagian dari penelitian ini, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan lancar berkatnya.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua. Amin

Kediri, 23 Mei 2025



Nia Sofi Qurotul

NPM : 2225050061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Konsep Skizofrenia	5
B. Konsep Harga Diri Rendah.....	10
C. Konsep Terapi <i>Butterfly Hug</i>	15
D. Konsep Lansia.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Subyek Penelitian.....	24
C. Fokus Penelitian	24
D. Definisi Operasional.....	25
E. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Metode pengumpulan data.....	26

H. Langkah-langkah pengumpulan data.....	26
I. Analisis Data.....	27
J. Penyajian data	28
K. Etika Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	32
C. Keterbatasan Penelitian	35
BAB V PENUTUP	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2. 1 Rentang Respon Harga Diri..... 14

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 : Kuesioner <i>Rosenberg Self-Esteem Scale</i> (RSES)	13
2. 2 : SOP Terapi <i>Butterfly Hug</i>	17
3. 1 : Definisi Operasional.....	25
4. 1 : Hasil Skor Harga Diri Sebelum Dilakukan Terapi.....	30
4. 2 : Hasil Skor Harga Diri Sesudah Dilakukan Terapi	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 SOP Terapi <i>Butterfly Hug</i>	41
2 Kuesioner <i>Rosenberg Self-Esteem Scale</i> (RSES)	42
3 Lembar Observasi	43
4 Lembar Persetujuan	45
5 Dokumentasi.....	47
6 Surat Izin Penelitian ke Puskesmas Pare	48
7 Surat Rekomendasi Lokasi Penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri ke Bakesbangpol Kabupaten Kediri.....	49
8 Surat Izin Penelitian ke Bakesbangpol Kabupaten Kediri	50
9 Surat Keterangan Penelitian dari Bakesbangpol Kabupaten Kediri	51
10 Surat Balasan Penelitian dari Puskesmas Pare	52
11 Berita Acara	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Harga diri rendah merupakan masalah keperawatan yang perlu ditangani secara tepat melalui intervensi yang sesuai. Gangguan harga diri digambarkan sebagai perasaan negatif terhadap diri sendiri, hilangnya kepercayaan diri, dan merasa gagal mencapai keinginan. Hal ini dapat terjadi secara situasional, misalnya karena trauma mendadak, atau secara kronis karena pola pikir negatif yang terbentuk dalam jangka waktu lama, seperti pada pasien dengan penyakit kronis atau yang telah lama dirawat (Azizah, 2016).

Masa lansia merupakan tahap kehidupan yang ditandai dengan penurunan fungsi fisik, psikologis, dan sosial. Penurunan ini dapat menyebabkan gangguan harga diri pada lansia, yang berisiko memicu depresi, menarik diri dari lingkungan sosial, serta menurunnya rasa percaya diri. Lansia dengan harga diri rendah cenderung mengalami peningkatan gejala depresi, namun intervensi seperti terapi aktivitas kelompok dan terapi kognitif perilaku dapat membantu menurunkan tingkat depresi tersebut (Suzanna, Mustikasari, & Wardhani, 2016).

World Health Organization (WHO), pada tahun 2025 jumlah lansia di seluruh dunia akan mencapai 1,2 miliar orang, dengan sekitar 75% di antaranya berada di negara berkembang (WHO, 2002). Di Indonesia, jumlah lansia diperkirakan mencapai 33,7 juta jiwa atau sekitar 11,8% dari total penduduk (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Menurut WHO (2017), sekitar 15% dari populasi lansia dunia mengalami gangguan mental, termasuk depresi, kecemasan, dan skizofrenia. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi rumah tangga di Provinsi Jawa Timur yang memiliki gejala skizofrenia tercatat sebesar 4,2%, sedangkan yang memiliki gejala dan sudah didiagnosa mencapai 3,0%. Data ini menunjukkan bahwa gangguan jiwa berat seperti skizofrenia masih menjadi perhatian serius dalam upaya pelayanan kesehatan mental di wilayah tersebut (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 2023). Berdasarkan data dari Dinas

Kesehatan Kabupaten Kediri, jumlah penderita skizofrenia tercatat sebanyak 3.643 orang, dan seluruhnya telah mendapatkan pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2022). Jumlah lansia penderita skizofrenia diwilayah Puskesmas Pare sendiri berjumlah 49 orang menurut data yang diperoleh sejak 2016-2025 (Puskesmas Pare, 2025).

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang memengaruhi cara berpikir, merasakan, dan berperilaku. Penderita skizofrenia kerap mengalami delusi, halusinasi, serta disorganisasi dalam berpikir dan berbicara, yang dapat menyebabkan gangguan fungsi sosial dan personal. Lansia dengan skizofrenia rentan mengalami isolasi sosial, kehilangan makna hidup, serta penurunan harga diri yang signifikan. Ketidakmampuan membedakan realitas dan gangguan dalam interaksi sosial membuat mereka sulit membangun atau mempertahankan rasa percaya diri. Mereka cenderung merasa terisolasi, tidak dimengerti oleh lingkungan sekitar (Azizah, 2016).

Harga diri rendah pada lansia dapat terjadi akibat proses penuaan yang menimbulkan berbagai perubahan fisik dan psikologis, seperti penyakit kronis, ketergantungan, dan kehilangan peran sosial (Andesty & Syahrul, 2018). Perubahan ini mendorong lansia menarik diri dari lingkungan sosial, merasa tidak berguna, dan berujung pada depresi serta rendahnya harga diri. Kondisi tersebut dapat diperparah oleh adanya gangguan jiwa seperti skizofrenia, yang dapat mengganggu persepsi diri serta menurunkan fungsi sosial individu (Azizah, 2016). Ketika lansia tidak lagi mampu memaknai hidup secara positif, mereka berisiko mengalami krisis psikologis, sehingga diperlukan intervensi seperti life review therapy untuk membantu mereka membangun makna hidup dan memperkuat harga diri (Nancye, Husni, dan Sawitri 2022).

Menurut Mar'atussolikha, Amalia, dan Pratama (2024, dikutip dalam Aulia, Yuliasuti, & Suyatno, 2024) Secara umum, permasalahan harga diri rendah dapat ditangani melalui pendekatan psikologis, salah satu teknik intervensi psikologis nonfarmakologis yang mudah diterapkan secara mandiri dan memiliki efek positif terhadap regulasi emosi serta penguatan harga diri

adalah terapi *Butterfly Hug*. Terapi ini merupakan bagian dari pendekatan *Eye Movement Desensitization and Reprocessing* (EMDR) yang dikembangkan untuk membantu lansia mengatasi trauma dan tekanan psikologis. Teknik ini sangat mudah dipahami oleh lansia karena caranya yang mudah, cukup dengan menyilangkan tangan di dada lalu melakukan ketukan bergantian. Meskipun lansia sering mengalami penurunan fisik, psikologis, sosial, maupun mental, gerakan sederhana ini justru mampu merangsang aktivasi kedua sisi otak, sehingga menciptakan rasa aman, nyaman, dan tenang, selain itu teknik ini dapat dilakukan kapan saja, dimana saja dan gratis tanpa pungutan biaya. Penelitian oleh Girianto (2021) menunjukkan bahwa terapi *Butterfly Hug* dapat memberikan peningkatan rasa percaya diri serta penghargaan diri pada lansia yang mengalami kecemasan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Terapi *Butterfly Hug* Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Lansia Yang Mengalami Harga Diri Rendah Dengan Diagnosa Medis Skizofrenia Di Puskesmas Pare Kediri”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Perubahan Rasa Percaya Diri Pada Lansia Yang Mengalami Harga Diri Rendah Dengan Diagnosa Medis Skizofrenia Sebelum dan Sesudah Dilakukan Terapi *Butterfly Hug*?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis tingkat percaya diri lansia yang mengalami masalah harga diri rendah dengan diagnosa medis skizofrenia sebelum dan sesudah dilakukan terapi *Butterfly Hug*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat kepercayaan diri pada lansia yang mengalami masalah harga diri rendah sebelum dilakukan terapi *Butterfly Hug*.
- b. Mengidentifikasi tingkat kepercayaan diri pada lansia yang mengalami masalah harga diri rendah sesudah dilakukan terapi *Butterfly Hug*.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Karya tulis ilmiah ini sebagai bahan masukan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, pengalaman dan menambah keterampilan atau kemampuan mahasiswa dalam menerapkan asuhan keperawatan jiwa pada pasien harga diri rendah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Institusi Kesehatan

Penelitian ini bermanfaat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan intervensi keperawatan jiwa yang aplikatif dan efektif bagi lansia yang mengalami harga diri rendah dengan diagnosa medis skizofrenia.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat dimanfaatkan menjadi referensi kepustakaan dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan untuk menangani atau meningkatkan tingkat kepercayaan diri pada lansia yang mengalami skizofrenia dengan masalah keperawatan harga diri rendah.

c. Bagi Pasien

Pasien dapat mengetahui dan meningkatkan kepercayaan diri dengan masalah gangguan harga diri rendah melalui terapi *Butterfly Hug*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, S. R., Salsabila, A., Kurtusi, A., Maulida, A. R., Nurfaidah, A., Anisa, D., Ningtias, D., Faradillah, D., Sinta, D., & Ameliani, I. (2025). Terapi aktivitas kelompok dengan terapi Butterfly Hug terhadap tingkat kecemasan lansia di Panti Werdha Kasih Ayah Bunda. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 299–303. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i3.503>
- Andesty, D., & Syahrul, F. (2018). Hubungan interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia di Unit Pelayanan Terpadu (UPTD) Griya Werdha Kota Surabaya tahun 2017. *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(2), 169–180. <https://doi.org/10.20473/ijph.v13i2.2018.169-180>
- Astuti, I. D., Saputri, S. E., & Haryadi. (2024). Asuhan keperawatan pasien dengan harga diri rendah: Studi kasus. *Journal of Health Science Leksia (JHSL)*, 2(3), 73–75. <https://jhsjournal.com/index.php/ojs/>
- Aulia, A. W. Z., Yuliasuti, E., & Suyatno. (2024). Pengaruh terapi Butterfly Hug terhadap tingkat kecemasan pada remaja. *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing)*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.30787/asjn.v5i1.1514>
- Azhara, D. N. (2024). *Studi kasus: Penatalaksanaan terapi Butterfly Hug terhadap penurunan tingkat kecemasan pada lansia yang hidup sendiri* (Karya tulis ilmiah, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Azizah, L. M. dkk. (2016). Teori dan aplikasi praktik klinik: *Buku ajar keperawatan kesehatan jiwa* (Edisi pertama, hlm. 45–60). Indomedia Pustaka.
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dalam angka* (hlm. 144). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Bahriah, S. dkk. (2024). *Keperawatan gerontik (Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)*. Eureka Media Aksara.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. (2022). *Profil kesehatan Kabupaten Kediri tahun 2022*. Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.
- Fitrikasari, A., & Kartikasari, L. (Penyunt.). (2022). *Buku ajar skizofrenia* (Revisi 0, hlm. 42–52). UNDIP Press Semarang.
- Girianto, P. W. R., Widayati, D., & Agusti, S. S. (2021). Butterfly Hug to reduce anxiety on elderly. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 8(3), 295–300. <https://doi.org/10.26699/jnk.v8i3.ART.p295%E2%80%93300>
- Hafida, H., Zulian Effendi, Z. & Purwanto, S., 2023. Pengaruh kombinasi metode Butterfly Hug dan terapi musik terhadap perubahan tingkat kecemasan

pada remaja. *Seminar Nasional Keperawatan “Penatalaksanaan Kebutuhan Seksual pada Pasien Paliatif” Tahun 2023*, Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Indonesia. (1998). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 190. Diambil dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/45509/uu-no-13-tahun-1998>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Lansia bahagia bersama keluarga. Sehat Negeriku*. Diambil dari <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20210617/0537910/lansia-bahagia-bersama-keluarga/>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (t.t.). *Lansia. Ayo Sehat*. Diambil dari <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/lansia>

Maroqi, N. (2018). Uji validitas konstruk pada instrumen Rosenberg Self Esteem Scale dengan metode Confirmatory Factor Analysis (CFA). *JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 92–96. <https://doi.org/10.15408/jp3i.v7i2.12101>

Murzen, R. F. (2023). *Skizofrenia: Gejala, penyebab, dan pengobatan*. Alodokter. Diambil dari <https://www.alodokter.com/skizofrenia#:~:text=Skizofrenia%20adalah%20gangguan%20mental%20berat%20yang%20dapat%20memengaruhi,juta%20jiwa%20di%20seluruh%20dunia%20yang%20menderita%20skizofrenia>

Nancye, P. M., Husni, A., & Sawitri, D. R. (2022). *Peningkatan integritas diri lansia melalui life review*. *Jurnal Keperawatan*, 14(1), 163–170. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v14i1.50>

Nasrullah, D. (2016). Buku ajar keperawatan gerontik edisi 1: Dengan pendekatan asuhan keperawatan *NANDA 2015–2017 NIC dan NOC* (hlm. 8–15). CV. Trans Info Media.

Ramadhani, A. (2020). Butterfly Hug Therapy in leaving self-abasement on elderly who live alone: Case study. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), 20–25.

Ramadhani, A., Sofia, L., Nisa, R., & Putri, H. A. (2020). Butterfly Hug Therapy in Leaving Self-Acceptance to Generation Z. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2). <https://doi.org/10.30604/jika.v8i2.2020>

Ramdhani, Z. D., & Soleman, S. R. (2023). Penerapan teknik Butterfly Hug untuk menurunkan kecemasan pada lansia di Panti Usia Lanjut *‘Aisyiyah*

- Surakarta. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia (JIKKI)*, 3(3), 186–193. <https://doi.org/10.55606/jikki.v3i3.2173>
- Risnasari, N. (t.t.). *Bahan ajar keperawatan jiwa*. Kediri, Indonesia: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Rulino, L. (2022). *Harga diri rendah kronis [SDKI D.0086]*. *Perawat.org*. Diambil dari <https://perawat.org/harga-diri-rendah-kronis/>
- Rulino, L. (2022). *Harga diri rendah situasional [SDKI D.0087]*. *Perawat.org*. Diambil dari <https://perawat.org/harga-diri-rendah-situasional/>
- Setyanto, A. T. dkk. (2017). Penerapan social support untuk meningkatkan kemandirian pada penderita skizofrenia. *Wacana*, 9, 91–113. <https://doi.org/10.13057/wacana.v9i1.114>
- Sutejo, N. (2019). *Keperawatan jiwa* (hlm. 77–83, 179–185). Bantul, Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Baru Press.
- Suzanna, S., Mustikasari, M., & Wardani, I. Y. (2016). Penurunan depresi pada lansia harga diri rendah melalui terapi aktivitas kelompok dan terapi kognitif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 19(3), 184–190. <https://doi.org/10.7454/jki.v19i3.470>
- Trisongko, D., Prihatini, F., & Elwindra. (2024). Asuhan keperawatan pada klien yang mengalami masalah harga diri rendah pada skizofrenia paranoid di ruang Kasuari RSJ Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 11(41), 9–17. <http://jurnal.stikesphi.ac.id/index.php/kesehatan>
- Videbeck, S. L. (2020). *Psychiatric mental health nursing* (L. Gray, Penyunt., Ed. ke-8, hlm. 120–135). Wolters Kluwer.
- World Health Organization. (2002). *Active ageing: A policy framework*. World Health Organization. Diambil dari <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-NMH-NPH-02.8>
- World Health Organization. (2017, 12 Desember). *Mental health of older adults*. Diambil dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-of-older-adults>
- Yahriningsih, E. M. dkk. (2024). Strategi efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri anak sekolah di SMPN 6 Kota Kediri. *Seminar Nasional Sains, Kesehatan, dan Pembelajaran 2024*. Diambil dari <https://issn.lipi.go.id/terbit/detail/20220812202128349>